

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia menimbulkan sebuah pergerakan dari satu tempat ke tempat yang lain. Dalam melakukan aktivitas pergerakannya, manusia menggunakan transportasi untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Bertambahnya jumlah penduduk yang semakin meningkat jika tidak diatasi dengan baik maka transportasi akan menimbulkan permasalahan di suatu daerah.

Salah satu penyebab permasalahannya adalah banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum. Jika hal ini tidak diantisipasi maka permasalahan lalu lintas akan semakin meningkat, maka transportasi umum diciptakan untuk menjawab permasalahan lalu lintas yang diakibatkan oleh pertumbuhan penduduk di suatu daerah. Pemerintah mempertimbangkan efektivitas moda transportasi umum dengan harapan agar masyarakat bisa beralih dari menggunakan kendaraan pribadi menjadi memilih transportasi umum untuk aktivitas sehari-hari.

Jenis transportasi umum yang mulai banyak dipilih adalah jenis bus Buy The Service (BTS). Layanan Bus BTS ini telah diluncurkan di 6 kota besar Indonesia yaitu Palembang, Solo, Bali, Yogyakarta, Medan dan makasar. Begitu juga di kota Banyumas, pada tanggal 6 Desember 2021 Kementerian Perhubungan Darat (Kemenhub) dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas melaunching Bus Trans Banyumas yang merupakan program Buy The Service (BTS).

Bus Trans Banyumas atau program BTS ini hadir dalam rangka memperbaiki pelayanan transportasi umum massal di Banyumas. Dalam peluncurannya ada 52 unit armada bus Trans Banyumas dan 154 tempat pemberhentian bus (TPB) yang sudah terpasang di tiga koridor. Untuk haltenya dari total rencana 24 halte yang akan di bangun baru 12 halte yang

dibangun dan siap digunakan dari ketiga koridor. Dalam penggunaan layanan bus Trans Banyumas ini para pengguna dimudahkan dengan aplikasi Teman Bus yang memberikan kemudahan akses bagi penumpang, untuk metode pembayarannya bus BTS Trans Banyumas ini menggunakan sistem non-tunai atau menggunakan kartu. Diharapkan dengan adanya transportasi umum Bus Trans Banyumas lebih diminati oleh masyarakat ketimbang kendaraan pribadi yang saat ini lebih mendominasi. Sehingga keberadaan program Bus BTS Trans Banyumas ini dapat mengurangi tingkat kemacetan khususnya di Banyumas.

Bus Trans Banyumas masih memerlukan peningkatan dan evaluasi karena program Bus BTS Trans Banyumas ini masih tergolong baru. Berbagai evaluasi diperlukan untuk membantu peningkatan kualitas transportasi umum Trans Banyumas. Salah satunya adalah peningkatan pada prasarana yang digunakan untuk menunjang terlaksananya program layanan transportasi umum bus BTS Trans Banyumas. Dalam hal ini salah satunya adalah keberadaan halte khusus untuk Bus Trans Banyumas.

Halte memiliki fungsi yang sangat bermanfaat bagi para pengguna transportasi agar ketertiban dalam lalu lintas dan juga efektivitas lalu lintas bisa berjalan dengan baik. Halte menjadi tempat para penumpang naik dan turun bus, dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang keamanan dan kenyamanan bagi para penumpang.

Beberapa permasalahan yang ditemukan mengenai permasalahan yang di akibatkan oleh keberadaan halte bus trans banyumas. Terlihat ada beberapa halte yang masih kurang efektif penempatannya karena menimbulkan kemacetan. Dari faktor keamanan dan kenyamanan juga dapat mempengaruhi para pengguna untuk memilih naik dan turun dari transportasi umum di halte. Terlihat beberapa halte yang terhalang oleh pohon atau bangunan sehingga jarak pandang untuk halte kelihatan kurang, ada juga halte yang dijadikan sebagai tempat parkir dan berjualan di area sekitar halte yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna halte. Hal inilah yang memicu para pengguna transportasi umum memilih untuk naik

dan turun di sembarang tempat dan di persimpangan jalan yang dapat mengganggu arus lalu lintas.

Maka halte Bus Trans Banyumas tidak boleh terlepas dari evaluasi untuk meningkatkan kelayakan sebagai fasilitas pendukung transportasi umum, program bus BTS Trans Banyumas memerlukan evaluasi dari segi efektivitas. Efektivitas halte harus diukur agar bisa menjadi bahan evaluasi pemerintahan untuk peningkatan di masa yang akan datang dengan memperhatikan segala kekurangan yang dimiliki oleh halte Bus Trans Banyumas saat ini.

Sebelumnya penelitian mengenai efektivitas halte khusus bus pernah dilakukan oleh Bayu Prastio studi kasus di halte bus Trans Jateng, pada penelitian Bayu Prastio untuk mengetahui efektivitas halte dilakukan pengukuran langsung mengenai tata letak halte di jalan raya. Sedangkan pada penelitian yang penulis akan lakukan di halte bus Trans Banyumas dengan dua cara yaitu menggunakan kuesioner terhadap pengguna halte dan pengukuran langsung pada halte mengenai standar rancang bangun halte dan tata letak halte.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui seberapa efektif halte bus Trans Banyumas sebagai fasilitas pendukung transportasi umum. Maka penulis akan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul “Analisis Efektivitas Halte Bus Buy The Service (BTS) Trans Banyumas”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang dapat penulis ambil adalah :

Bagaimanakah efektivitas halte bus BTS Trans Banyumas yang ditinjau dari pemenuhan kriteria penempatan lokasi halte, tata letak halte, dan standar rancang bangunan halte?

## **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian hanya dilakukan pada halte bus BTS Trans Banyumas yang sudah dalam bentuk bangunan halte tidak termasuk Tempat Pemberhentian Bus (TPB) / shalter.
2. Penelitian ini dilakukan pada faktor-faktor yang dinilai berpengaruh terhadap tingkat efektivitas halte.
3. Penelitian dilakukan untuk mengetahui persepsi pengguna halte mengenai kriteria pemenuhan penempatan lokasi halte.

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas halte bus BTS Trans Banyumas yang di tinjau dari pemenuhan kriteria penempatan lokasi halte, penempatan tata letak halte dan standar rancang bangunan halte.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi terkait dalam pengembangan dan pembangunan halte Bus BTS Trans Banyumas di masa yang akan datang.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penulis lain yang berminat melakukan penelitian sejenis atau mengembangkannya lebih lanjut dari masa yang akan datang.